

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut “ Sugiyono (2014:15) mengemukakan bahwa ” metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif. Menurut “ Sujarweni (2015) penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang.” Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat eksplanasi, dan pendekatannya. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif.

“ Menurut Sugiyono (2016 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang dapat diperhatikan salah satunya yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Apa yang telah diungkapkan oleh sugiyono pada (2016 : 2) yaitu “metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti agar memperoleh suatu gambaran dan hasil penelitian yang sebenarnya di lapangan, jadi metode yang dipergunakan haruslah tepat dengan jenis penelitian yang akan diteliti, sehingga akan lebih efektif dan efisien”.

Sedangkan menurut Kuncoro (2013: 145) “data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik”. Data kualitatif diperoleh dari pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Wawancara

dilakukan untuk mengetahui sudut pandang instansi terhadap Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Penerapan Aplikasi SIMAK BMN.

Dokumen yang dianalisis adalah data-data dan informasi terkait dengan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan Barang Milik Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap suatu fakta, keadaan, fenomena, variabel serta suatu keadaan yang telah terjadi pada saat penelitian berjalan dan menyajikan dengan apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan keadaan yang sedang terjadi, maka dengan membandingkan antara teori yang diteliti dengan yang telah dikemukakan sebelumnya, membahas mengenai tujuan, peranan dan prosedur-prosedur dalam perlakuan akuntansi aset tetap dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi pada barang milik negara yang penulis kumpulkan, dan teori-teori tersebut akan dibandingkan dan dianalisa guna untuk mengetahui apakah dalam perlakuan akuntansi aset tetap dan penerapan aplikasi SIMAK BMN pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Dalam penelitian ini, data yang sudah dikumpulkan bersifat deskriptif, maka dari itu hanya membahas mengenai data dan fakta yang telah didapat dari suatu aktivitas dan kegiatan pada satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang.

Dalam hal penelitian ini pada dasarnya peneliti akan menganalisis mengenai perlakuan aset tetap melalui pengakuan, pengukuran, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, penghentian dan pelepasan, serta pengungkapannya, apakah Kebijakan Akuntansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 Pernyataan 07.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dari jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu keadaan dan sifat-sifat yang sebenarnya dari objek penelitian, dengan tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap yang dapat di uji. Jenis penelitian ini, yang secara langsung pada sumbernya dan pengumpulan data

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang yang beralamat di Jl. Husni Hamid No. 24 Kelurahan Nagasari Karawang Barat 41314 dimulai pada bulan Maret 2019 sampai dengan skripsi ini selesai.

Waktu Penelitian merupakan waktu yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian serta membuat laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian dan Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

[illegible]

	akhir																
4	Sidang Proposal Tugas akhir									√							
5	Revisi Proposal Tugas akhir										√						
6	Pelaksanaan Penelitian										√	√					
	Pengenalan Lingkungan Perusahaan					√	√										
	Wawancara										√	√					
	Pengumpulan Data								√	√	√	√					
	Input Data									√	√	√					
	Analisis Data									√	√	√					
	Penelitian									√	√	√					
7	Penyusunan Tugas akhir									√	√	√	√	√			
8	Pengumpulan Laporan Tugas akhir														√		
9	Sidang Tugas akhir / Skripsi														√		

Sumber : Peneliti 2019

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Data Penelitian

Dari jenis data yang telah diterima atau didapat dan dikumpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan, tidak melalui media perantara. Data Primer ini dapat berupa opini subjek secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau data yang telah didapat penulis secara langsung dari petugas SIMAK BMN di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang.
2. Data sekunder, merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, selain dilakukan penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari teori-teori yang ada dari buku dan literatur serta artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian, dan juga dilakukan penelitian lapangan guna mendapatkan data-data hasil olahan yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk melengkapi data primer yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap dan penerapan aplikasi SIMAK BMN.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan 2 teknik pengambilan data, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Observasi atau pengamatan.

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap semua kegiatan dan aktivitas, terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan hubungan skripsi ini yaitu mengenai aset tetap yang ada di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang tempat penulis melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh Penulis yaitu tidak terstruktur dalam pengumpulan data, secara langsung penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada

petugas SIMAK BMN, dan jawaban dari petugas SIMAK BMN guna untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses penerapan aplikasi SIMAK BMN

3. Studi Literatur dan Studi Kepustakaan

Dalam teknik ini, untuk sebagai bahan acuan masalah yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis mengambil dari beberapa sumber buku bacaan atau literatur. Data sekunder ini diperoleh dari artikel, buku, artikel, internet, serta dokumen-dokumen instansi yang berhubungan dengan tema skripsi ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari jenis penelitian ini, penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat maupun kata-kata sehingga peneliti secara detail dapat menguraikan hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

“ Menurut Sugiyono (2016) Dalam penelitian kualitatif, teknik analisi data banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *monitor question*, analisis datanya dengan analisis dominan.” Tahap kedua adalah menentukan focus, teknik pengumpulan data dengan *monitor question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pernyataan yang digunakan adalah pernyataan structural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

“ Menurut Sugiyono (2016: 241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”

“ Menurut miles and huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis dominan, taksonomi,

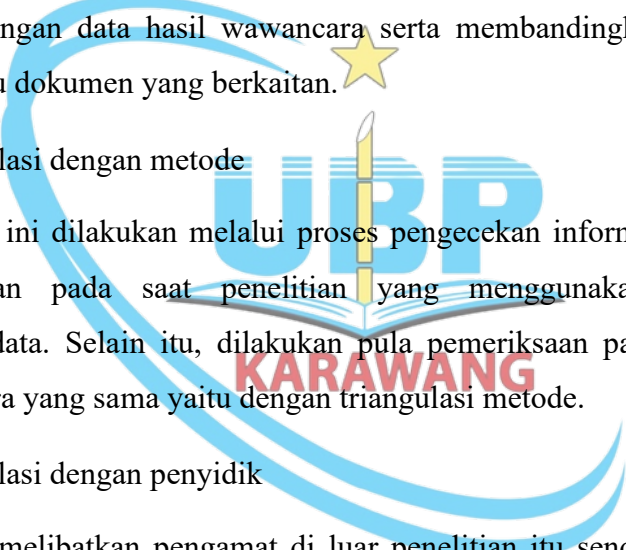
komponensial, dan tema budaya.” Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Sugioyono (2016)

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan kembali dari suatu informasi yang telah diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. 

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi ini dilakukan melalui proses pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan pada saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode. 

3. Triangulasi dengan penyidik

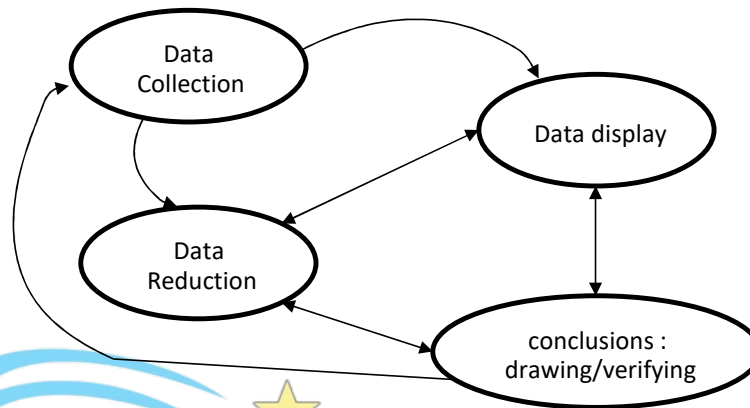
Teknik ini melibatkan pengamat di luar penelitian itu sendiri untuk memeriksa kembali keakuratan data yang diperoleh. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan data pada penelitian. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian antar peneliti dengan objek lain.

4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori menggunakan dasar berupa teori yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Pada saat fakta tidak dapat diperiksa kebenarannya dengan satu atau lebih teori, maka harus dicari penjelasan pembanding yang dapat

dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penelitian lainnya.

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interractive model*)



Sumber : Sugiyono (2016)

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa komponen dalam analisis data (*Interractive model*) adalah *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu Data dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari rema dan polanya. *Data Display* (Penyajian data) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk Tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Conclusion Drawing/Verification dimana Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data maupun informasi, analisis data, dan membuat kesimpulan yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang.
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang?
 - b. Apakah visi dan misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang?
 - c. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - d. Apakah yang menjadi kegiatan utama dalam Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang?
 - e. Peraturan apa yang menjadi pedoman perlakuan akuntansi aset tetap?
2. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang.
 - a. Apakah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang sudah menggunakan aplikasi SIMAK BMN?
 - b. Sudah berapa lama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang menggunakan SIMAK BMN?
 - c. Apakah ada kendala dalam menggunakan SIMAK BMN?